

ABSTRAK

Frumensius Rasa, 220117. **“Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XA pada Mata Pelajaran Doktrin di SMAK Santo Petrus Kewapante”**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk: 1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pada materi Doktrin di kelas XA SMAK Santo Petrus Kewapante 2. Mengetahui penerapan pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas XA SMAK Santo Petrus Kewapante 3. Menganalisis sejauh mana penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA pada mata pelajaran Doktrin di SMAK Santo Petrus Kewapante 4. Untuk memenuhi salah satu tuntutan untuk memenuhi syarat Akademik sebagai Sarana Pendidikan (SPd) pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart melalui pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam metode penelitian Kemmis dan Mc Taggart ada empat tahapan penelitian yaitu Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Instrumen tes yakni *Pre test* dan *post test*, sedangkan non tes berupa lembar observasi peserta didik, dan dokumentasi kegiatan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka hasil data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan penelitian baik siklus pertama maupun siklus kedua mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat pada lembar observasi dalam nilai tes akhir (*post test*) peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada Prasiklus, rata-rata kelas adalah 67,13. Untuk ketuntasan ada 4 peserta didik atau 17% dan yang belum tuntas sebanyak 15 atau sekitar 83% dari 18 peserta didik dalam kelas yang belum mencapai KKM. Pada siklus Pertama terjadi peningkatan dari Prasiklus, rata-rata siklus pertama sebesar 75,27 dari peserta didik yang tuntas 12 orang atau 67% dan yang belum tuntas 6 peserta didik atau 33%. Sedangkan pada siklus kedua terjadi lagi kenaikan nilai rata-rata kelas dari siklus pertama ke siklus kedua menjadi 83,00. Dengan ketuntasan 16 peserta didik atau 89%, dan yang belum tuntas 2 peserta didik atau 11%. Berdasarkan data yang diperoleh, dengan demikian penelitian

pada setiap siklus tindakan terdapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XA SMAK Santo Petrus Kewapantepada Mata pelajaran Doktrin.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Doktrin.

ABSTRACT

Frumensius Rasa, 220117. **“Implementation of the Group Discussion Learning Method to Improve Learning Outcomes of Grade XA Students in Doctrine Subjects at Santo Petrus Kewapante Senior High School”**. Thesis. Catholic Religious Education Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The purpose of this thesis is to: 1. Describe the implementation of Catholic Religious Education teaching on Doctrine in class XA at SMAK Santo Petrus Kewapante. 2. Determine the application of group discussion learning in increasing the active participation of class XA students at SMAK Santo Petrus Kewapante. 3. Analyze the extent to which the application of the group discussion method can improve the learning outcomes of class XA students in the Doctrine subject at SMAK Santo Petrus Kewapante. 4. To fulfill one of the requirements to fulfill the Academic Requirements as an Education Facility (Spd) at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The method used in this study is classroom Action Research (CAR) with a Kemmis and McTaggart research design using a descriptive quantitative approach. In the Kemmis and McTaggart research method, there are four research stages: planning, implementation, observation, and reflection. The instruments used in this study are test and non-test instruments. The test instruments were pre-tests and post-tests, while non-test instruments included student observation sheets and activity documentation.

Based on the research conducted, the data obtained during the implementation of the research actions in both the first and second cycles showed an improvement in student learning outcomes, as evidenced by the observation sheets and the final test scores (post-tests). The class average for student learning outcomes in the pre-cycle was 67.13. four students, or 17% achieved completion, while 15, or approximately 83%, of the 10 students in the class, did not reach the Minimum Completion (KKM). In the first cycle, there was an increase compared to the pre-cycle, with the average score of 75.27, with 12 students, or 67%, completing the course and 6 students, or 33%, not completing the course. Meanwhile, in the second cycle, the class average score increased again from the first cycle to 83.00. with 16 students (89%) completing the course, and 2 students (11%) not completing it, the research demonstrated that each cycle of action improved the learning outcomes of class XA students at Santo Petrus Kewapante High School in the Doctrine subject.

Keywords: Group Discussion Learning Method, Learning Outcomes, Doctrine Subject.